

SOSIALISASI DASAR KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BAGI SISWA SMK ISLAM SUNAN KALIJAGA, NGUNUT, TULUNGAGUNG

Meita Maharani Sukma, Sri Rahayu S, Sudrajat, Wasito Utomo, Ahmad Bahrawi, Ridho Rinaldi, Lusiana Dewi K, Iwansyah Putra

Program Studi D3 Lalu Lintas Udara, Politeknik Penerbangan Surabaya

Correspondence author: Meita Maharani Sukma, mitamsukma@gmail.com, Surabaya, Indonesia

Abstrak

Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa serta mempersiapkan mereka sebagai sumber daya manusia yang berintelektual, berwawasan umum, dan berkemampuan secara mendalam, oleh karena itu lulusan SMK seharusnya melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. SMK Islam Sunan Kalijaga memiliki siswa sejumlah 62 siswa dan beberapa jurusan pendidikan yang mana pada setiap jurusannya pasti ada tantangan dan risiko, yang terkait dengan keselamatan kerja, dan apabila tidak ditangani dengan baik, maka dapat berdampak negatif terhadap kesehatan dan kesejahteraan siswa, baik selama masa pendidikan maupun di tempat kerja kelak. Terkait hal tersebut memberikan pemahaman yang lebih baik tentang K3 kepada siswa di masing-masing jurusan. Sosialisasi dasar tentang K3 diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa, sehingga mereka tidak hanya siap menghadapi tantangan di lingkungan kerja masing-masing, tetapi juga mampu mengadopsi kebiasaan kerja yang aman dan sehat sejak dini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga memiliki tujuan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup siswa, baik dari segi kesehatan, keamanan, maupun perilaku sosial yang lebih bertanggung jawab. Melalui pendidikan K3, siswa akan dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang dapat melindungi mereka dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja, sehingga mereka dapat bekerja dengan lebih produktif dan efisien. Hasil penelitian pada sosialisasi ini dapat dibuktikan dengan adanya kuesioner rata-rata responden menjawab bahwa kegiatan PkM ini Sangat Baik, dapat dilihat pada presentase menunjukkan 77%. Dengan adanya hasil tersebut peserta pelatihan mengharapkan program pengabdian kepada masyarakat agar terus diadakan secara konsisten setiap tahunnya dan lebih banyak pelatihan yang diadakan untuk program pengabdian kepada masyarakat.

Keywords: Sosialisasi, Sekolah Menengah Kejuruan, Jurusan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Abstract

Vocational High School (SMK) education aims to increase students' knowledge and skills and prepare them as human resources with intellectual, general insight, and in-depth abilities, therefore SMK graduates should continue to the next level of education. SMK Islam Sunan Kalijaga has a total of 62 students and several education majors in which in each department there must be challenges and risks, which are related to occupational safety, and if not handled properly, it can have a negative impact on the health and welfare of students, both during education and in the workplace later. In this regard, it is important to provide a better understanding of Occupational Safety and Health. to students in each department. Basic socialization on Occupational Safety and Health. is expected to increase students' awareness and knowledge, so that they are not only ready to face challenges in their respective work environments, but also able to adopt safe and healthy work habits from an early age. This community service activity also aims to make a real contribution to improving the quality of life of students, both in terms of health, safety, and more responsible social behavior. Through K3 education, students will be equipped with knowledge and skills that can protect them from the risk of accidents and occupational diseases, so that they can work more productively and efficiently. The results of the research on this socialization can be proven by the existence of an average questionnaire of respondents answering that this PkM activity is very good, it can be seen in the percentage showing 77%. With these results, training participants expect community service programs to continue to be held consistently every year and more training is held for community service programs.

Keywords: Socialization, Vocational High School, Majors, Occupational Safety and Health.

PENDAHULUAN

SMK Islam Sunan Kalijaga, yang berlokasi di Ngunut, Tulungagung, merupakan institusi pendidikan yang berkomitmen untuk mengembangkan keterampilan teknis dan kejuruan siswa-siswinya agar siap terjun ke dunia industri dan profesional. Lembaga ini menawarkan program pendidikan di berbagai bidang, termasuk Teknik Sepeda Motor, Desain Komunikasi Visual (DKV), dan Busana. Masing-masing jurusan ini dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan yang spesifik dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja yang semakin kompetitif, namun dalam konteks pendidikan kejuruan, pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi elemen penting yang harus diperhatikan. Setiap jurusan di SMK Islam Sunan Kalijaga memiliki tantangan dan risiko yang unik terkait dengan keselamatan kerja, yang jika tidak ditangani dengan baik, dapat berdampak negatif terhadap kesehatan dan kesejahteraan siswa, baik selama masa pendidikan maupun di tempat kerja kelak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka identifikasi permasalahan yang ditemukan adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana menginformasikan siswa SMK Islam Ngunut Tulungagung tentang pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja?

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

- a. Memberikan pemahaman dan membantu siswa/i untuk memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup siswa, baik dari segi kesehatan, keamanan, maupun perilaku sosial yang lebih bertanggung jawab. Melalui pendidikan K3, siswa akan dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang dapat melindungi mereka dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja, sehingga mereka dapat bekerja dengan lebih produktif dan efisien.
- b. Mensosialisasikan budaya keselamatan kerja yang kuat di kalangan siswa SMK Islam Sunan Kalijaga, yang tidak hanya bermanfaat bagi mereka secara individu, tetapi juga bagi lingkungan kerja mereka di masa depan, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dalam dunia kerja dengan lebih baik dan siswa akan lebih bertanggung jawab terhadap keselamatan diri mereka dan orang lain, menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan kondusif.

Pada konteks pendidikan kejuruan, pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi elemen penting yang harus diperhatikan (Suárez Sánchez et al., 2017). K3, atau Kesehatan dan Keselamatan Kerja, adalah sistem yang bertujuan untuk melindungi kesehatan dan keselamatan pekerja di tempat kerja. Ini mencakup berbagai aspek, seperti identifikasi risiko, penerapan prosedur keselamatan, pelatihan karyawan, dan pemantauan kondisi kerja. K3 penting untuk mencegah kecelakaan, mengurangi penyakit akibat kerja, dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Dalam hal ini siswa SMK Islam Ngunut Tulungagung dibekali ilmu tentang Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja agar mereka jika lulus SMK dan bekerja sudah mengetahui tentang ilmu dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja, mencakup berbagai aspek yang bertujuan untuk melindungi kesehatan dan keselamatan pekerja di tempat kerja. Berikut adalah beberapa komponen utama yang termasuk dalam K3:

1. Identifikasi Bahaya: Mengidentifikasi potensi bahaya di tempat kerja, baik fisik, kimia, biologi, maupun ergonomi.
2. Penilaian Risiko: Menilai risiko yang mungkin timbul dari bahaya yang teridentifikasi, termasuk kemungkinan dan dampaknya.
3. Pengendalian Risiko: Mengimplementasikan langkah-langkah untuk mengurangi atau menghilangkan risiko, seperti penggunaan alat pelindung diri (APD), pelatihan, dan prosedur kerja yang aman.

4. Pelatihan dan Kesadaran: Memberikan pelatihan kepada pekerja tentang prosedur keselamatan, penggunaan APD, dan bagaimana merespons keadaan darurat.
5. Pengawasan dan Audit: Melakukan pengawasan rutin dan audit untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan K3 dan untuk mengevaluasi efektivitas sistem K3 yang diterapkan.
6. Kesehatan Kerja: Memastikan kesehatan fisik dan mental pekerja melalui pemeriksaan kesehatan berkala dan program kesehatan.
7. Perlindungan Lingkungan Kerja: Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, termasuk pengelolaan limbah dan penggunaan bahan yang ramah lingkungan.
8. Penyelamatan dan Tanggap Darurat: Menyusun rencana tanggap darurat untuk menghadapi situasi darurat, seperti kebakaran, kecelakaan, atau bencana alam.

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada siswa SMK meliputi berbagai aspek penting. Beberapa di antaranya adalah:

1. Pengenalan K3: Memahami konsep dasar K3 dan pentingnya penerapan di lingkungan kerja.
2. Identifikasi Bahaya: Mengajarkan siswa untuk mengenali berbagai potensi bahaya di tempat kerja, termasuk risiko fisik, kimia, dan ergonomi.
3. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD): Memahami dan menggunakan APD yang sesuai untuk melindungi diri dari risiko yang ada.
4. Prosedur Darurat: Mengetahui langkah-langkah yang harus diambil dalam situasi darurat, seperti kebakaran atau kecelakaan.
5. Penerapan SOP: Memahami dan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam setiap kegiatan kerja.
6. Kesehatan Kerja: Memahami pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental di lingkungan kerja.
7. Pencegahan Kecelakaan Kerja: Belajar tentang langkah-langkah pencegahan yang dapat diambil untuk menghindari kecelakaan.
8. Pendidikan dan Pelatihan: Mengikuti pelatihan K3 yang diselenggarakan di sekolah atau institusi terkait.

Dengan pengetahuan dan keterampilan ini, siswa SMK diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, baik untuk diri mereka sendiri maupun rekan-rekan mereka.

SMK Islam Ngunut Tulungagung memiliki 3 jurusan yang masing-masing perlu dibekali oleh ilmu dasar tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, antara lain :

1. Teknik Sepeda Motor:

Jurusan ini melibatkan praktik langsung yang berisiko tinggi, seperti penggunaan alat berat, mesin, dan bahan kimia yang dapat membahayakan kesehatan jika tidak dikelola dengan baik. Pemahaman yang mendalam tentang K3 sangat penting untuk mencegah kecelakaan kerja, seperti cedera fisik akibat kontak dengan mesin atau paparan bahan berbahaya. Oleh karena itu, sosialisasi K3 di jurusan ini akan difokuskan pada penanganan alat dan bahan, penggunaan alat pelindung diri (APD), serta prosedur keselamatan saat bekerja di bengkel atau lingkungan kerja yang terkait (Surbakti et al., 2023).

2. Desain Komunikasi Visual (DKV):

Meskipun jurusan ini lebih banyak berkaitan dengan pekerjaan kreatif di depan layar komputer, risiko terkait kesehatan tetap ada, seperti gangguan ergonomi, stres mata, dan cedera akibat postur kerja yang buruk. K3 di bidang ini akan difokuskan pada pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental selama bekerja, seperti penataan ruang kerja yang ergonomis, pengaturan waktu istirahat, serta manajemen stres dan kesehatan mental yang baik (Putra et al., 2018). Edukasi mengenai ergonomi dan pentingnya menjaga kesehatan di lingkungan kerja kreatif akan menjadi bagian penting dari sosialisasi ini.

3. Busana:

Jurusan Busana melibatkan kegiatan yang beragam, mulai dari desain hingga produksi pakaian, yang bisa melibatkan penggunaan mesin jahit, alat pemotong, dan bahan kimia tekstil. Risiko cedera akibat penggunaan alat dan paparan bahan kimia menjadi fokus utama K3 di jurusan ini. Sosialisasi K3 akan menekankan pentingnya prosedur keselamatan dalam penggunaan mesin, penanganan bahan berbahaya, serta pentingnya kebersihan dan kesehatan di lingkungan kerja (Hasibuan et al., 2024). Penggunaan APD dan prosedur darurat juga akan menjadi bagian penting dari materi yang disampaikan.

oleh karena itu, sosialisasi K3 di jurusan ini akan difokuskan pada penanganan alat dan bahan, penggunaan alat pelindung diri (APD), serta prosedur keselamatan saat bekerja di bengkel atau lingkungan kerja yang terkait (Surbakti et al., 2023).

Sosialisasi dasar tentang K3 diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa, sehingga mereka tidak hanya siap menghadapi tantangan di lingkungan kerja masing-masing, tetapi juga mampu mengadopsi kebiasaan kerja yang aman dan sehat sejak dini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga memiliki tujuan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup siswa, baik dari segi kesehatan, keamanan, maupun perilaku sosial yang lebih bertanggung jawab. Melalui pendidikan K3, siswa akan dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang dapat melindungi mereka dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja, sehingga mereka dapat bekerja dengan lebih produktif dan efisien (Bretschneider-Hagemes et al., 2018).

Kesadaran K3 Sejak Dini: Dengan membangun kesadaran K3 sejak di bangku sekolah, kegiatan ini berkontribusi pada pembentukan budaya keselamatan yang kuat di kalangan siswa. Ini relevan tidak hanya untuk karier mereka, tetapi juga untuk kehidupan sehari-hari, di mana pemahaman tentang keselamatan dapat mencegah kecelakaan dan meningkatkan kualitas hidup secara umum.

METODE PELAKSANAAN

1. Survey sasaran

Objek sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini diperuntukan kepada siswa SMK Islam Ngunut Tulungagung dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Siswa SMK Kelas XII sebanyak kurang lebih 62 siswa
- b. Memiliki semangat yang tinggi untuk melanjutkan dengan bekerja jika sudah lulus SMK

2. Persiapan sarana dan prasarana

Guna mendukung kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu disiapkan sarana dan prasarana yang cukup yakni sebagai berikut :

- a. Lembar Quisioner
- b. Ruang Aula dan Kelengkapannya
- c. Laptop
- d. Proyektor / TV dengan layar lebar
- e. Alat Tulis Pendidikan
- f. Perlengkapan Pelatihan
- g. Materi Pelatihan

3. Pelaksanaan kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pelatihan langsung kepada siswa SMK Islam Ngunut Tulungagung kelas XII dalam bentuk sosialisasi dan tanya jawab yang akan dilaksanakan selama 1 hari dan dilakukan dalam 2 tahap.

- a. Pertama, sosialisasi yang kemudian dilanjutkan dengan paparan teori dengan PPT.
- b. Kedua, siswa diberikan kesempatan untuk tanya jawab terkait topik sosialisasi.

4. Evaluasi program

Setelah kegiatan pelatihan berakhir, maka diakhir sesi dapat diberikan evaluasi melalui mekanisme tanya jawab dan pengisian quisioner sehingga seluruh parameter dapat terselesaikan dengan baik atau tidak.

5. Penyusunan hasil dan laporan

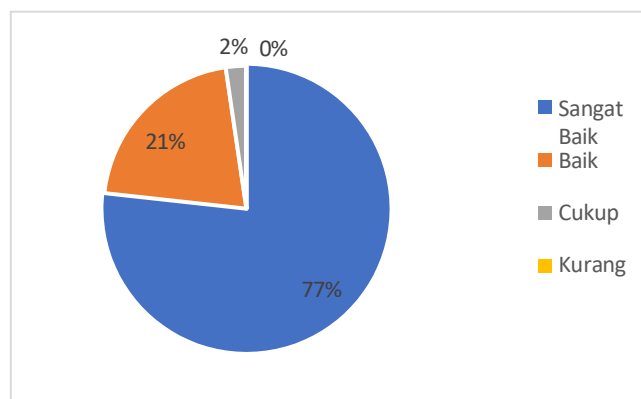
Setelah seluruh tahap terselesaikan maka tahap terkahir adalah penyusunan hasil, dari data awal sebelum kegiatan pelatihan dimulai di lanjutkan dengan data hasil pelatihan kemudian dianalisa dan diolah sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dari seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilihat dari kuesioner yang diberikan kepada peserta pelatihan yang berjumlah 62 orang akan tetapi yang hadir pada acara hanya 43 orang yang kemudian hasilnya tertuang dalam diagram sebagai berikut,

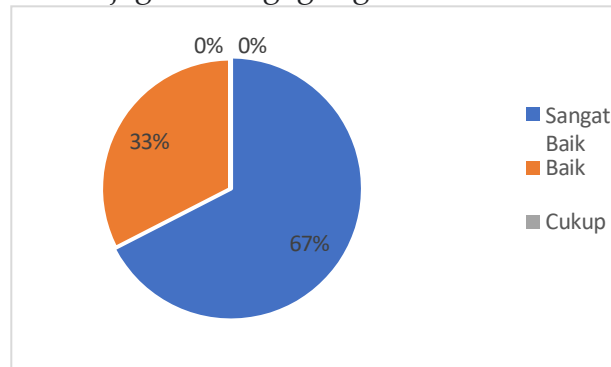
Kuesioner Pengabdian Masyarakat dengan Tema " Sosialisasi Dasar Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Bagi Siswa SMK Islam Sunan Kalijaga Tulungagung "

1. Bagaimana tanggapan saudara terhadap kegiatan PKM ini secara keseluruhan?



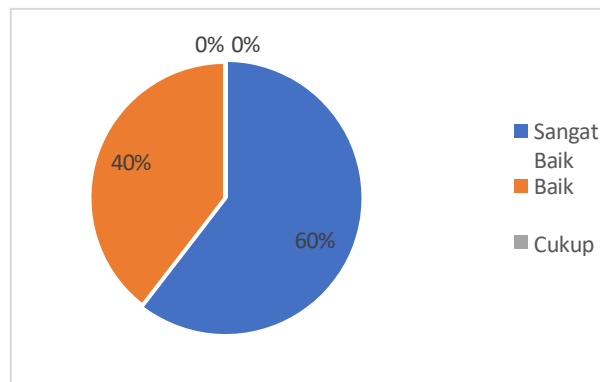
Gambar 1. Hasil dari pertanyaan kuesioner 1

2. Apakah materi yang diberikan telah sesuai dengan judul kegiatan "Sosialisasi Dasar Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Bagi Siswa SMK Islam Sunan Kalijaga Tulungagung" ?



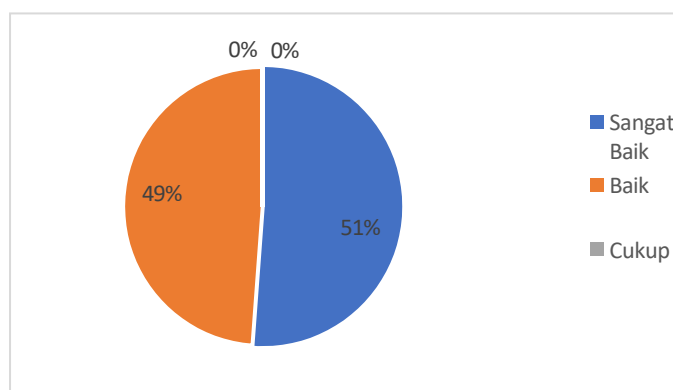
Gambar 2. Hasil dari pertanyaan kuesioner 2

3. Bagaimana tanggapan saudara tentang penyampaian materi oleh Narasumber?



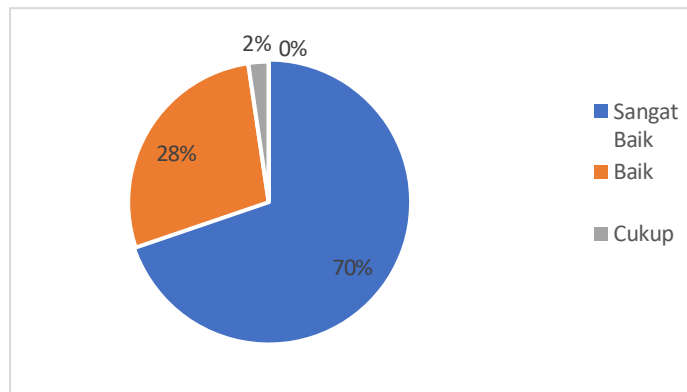
Gambar 3. Hasil dari pertanyaan kuesioner 3

4. Apakah Kegiatan ini bermanfaat bagi Saudara untuk kedepannya?



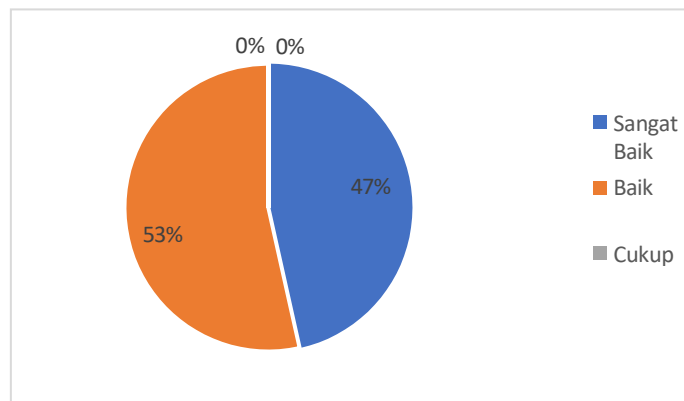
Gambar 4. Hasil dari pertanyaan kuesioner 4

5. Bagaimana tanggapan saudara tentang tim fasilitator/panitia dalam melaksanakan kegiatan PKM?



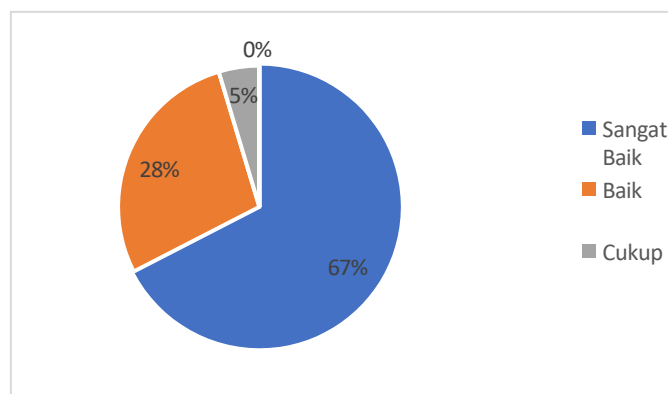
Gambar 5. Hasil dari pertanyaan kuesioner 5

6. Apakah pelaksanaan program PKM berjalan sesuai dengan harapan?



Gambar 6. Hasil dari pertanyaan kuesioner 6

7. Apakah saudara setuju/ingin jika kegiatan PKM ini bisa berlangsung secara berkelanjutan?

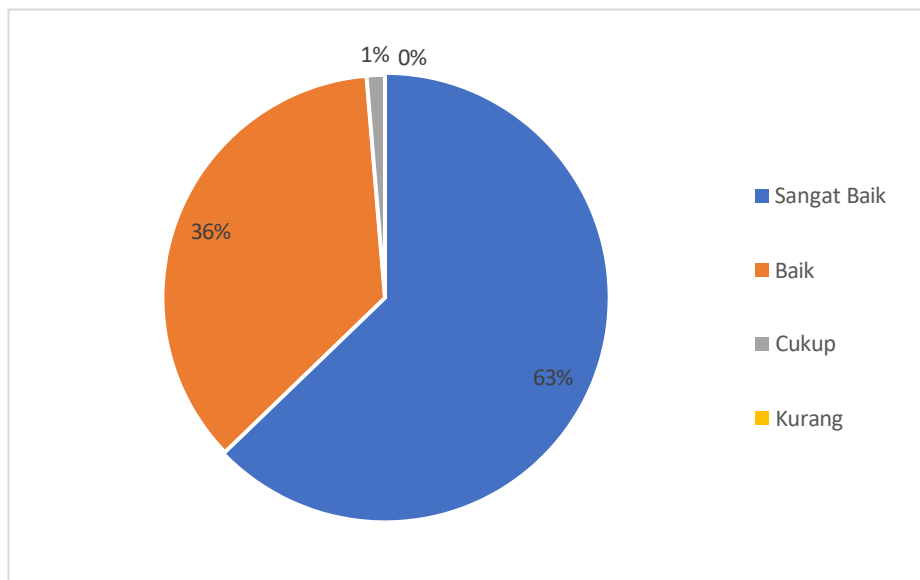


Gambar 7. Hasil dari pertanyaan kuesioner 7

Pembahasan

Tabel 1. Jumlah Responden Kuesioner

PERTANYAAN NO	SB	B	C	K	Jumlah
1	33	9	1	0	43
2	29	14	0	0	43
3	26	17	0	0	43
4	22	21	0	0	43
5	30	12	1	0	43
6	20	23	0	0	43
7	29	12	2	0	43
Jumlah	189	108	4	0	



Gambar 8. Diagram Penilaian Menyeluruh Dari Hasil Quisioner

KESIMPULAN

Pengabdian Masyarakat dengan Tema " Sosialisasi Dasar Keselamatan Dan Kesehatan Kerja bagi Siswa SMK Islam Sunan Kalijaga Tulungagung" pada hari Senin, tanggal 9 September 2024 telah terlaksana dengan baik dengan hasil,

1. Kegiatan secara keseluruhan 77,0% sangat baik.
2. Kesesuaian materi dengan Judul Kegiatan 67,0% sangat baik.
3. Penyampaian materi oleh narasumber 60,0% sangat baik.

4. Kebermanfaatan kegiatan bagi peserta untuk kedepannya 51,0% sangat baik.
5. Fasilitas dan kepanitiaan 70,0 % sangat baik.
6. Pelaksanaan PKM berjalan sesuai harapan 53,0 % baik
7. Kegiatan PKM berlangsung secara berkelanjutan 67,0 % sangat baik

Jumlah Peserta 43 dari 62 siswa SMK Islam Sunan Kalijaga Tulungagung dan tim penyuluh dari kampus Politeknik Penerbangan Surabaya sejumlah 14 orang.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Pembukaan Kegiatan PKM



Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya



Tim PKM bersama kepala sekolah dan guru



Serah Terima Vandel dari ketua pelaksana PKM kepada Kepala Sekolah SMK Islam Sunan Kalijaga Tulungagung



Foto bersama antar Dosen Poltekbang dan Dewan Guru SMK Islam Sunan Kalijaga Tulungagung



Foto Bersama Antar Dosen Politeknik Penerbagan Surabaya dan Dewan Guru SMK Islam Sunan Kalijaga Tulungagung



Penyampaian Materi Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja



Penyerahan Sertifikat dan Souvenir Peserta PKM

DAFTAR PUSTAKA

- Bretschneider-Hagemes, M., Korfmacher, S., & von Rymon Lipinski, K. (2018). *The Role of Standardization for Occupational Safety and Health (OSH) and the Design of Safe and Healthy Human-Computer Interaction (HCI)* (pp. 19–28). https://doi.org/10.1007/978-3-319-91397-1_2
- Hasibuan, E. H., Butar-butur, K., & Dwi meilasari, R. desti. (2024). Gambaran Penerapan Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di ruang laboratorium tata busana SMK Negeri 3 Padangsidimpuan. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 9(1), 11–16. <https://doi.org/10.51933/health.v9i1.1285>
- Kim, Y., Park, J., & Park, M. (2016). Creating a Culture of Prevention in Occupational Safety and Health Practice. *Safety and Health at Work*, 7(2), 89–96. <https://doi.org/10.1016/j.shaw.2016.02.002>
- Putra, A. B. N. R., Ihwanudin, M., Mindarta, E. K., Puspitasari, P., & Pratama, M. M. A. (2018). Occupational Health And Safety (OHS) management for employees on the risk of diseases due to the intensity of computer use in the workplace/industry. *MATEC Web of Conferences*, 204, 01016. <https://doi.org/10.1051/mateconf/201820401016>
- Rosner, D., & Markowitz, G. (2020). A Short History of Occupational Safety and Health in the United States. *American Journal of Public Health*, 110(5), 622–628. <https://doi.org/10.2105/AJPH.2020.305581>
- SUÁREZ SÁNCHEZ, F. A., CARVAJAL PELÁEZ, G. I., & CATALÁ ALÍS, J. (2017). Occupational safety and health in construction: a review of applications and trends. *INDUSTRIAL HEALTH*, 55(3), 210–218. <https://doi.org/10.2486/indhealth.2016-0108>
- Surbakti, A., Nyorong, M., & Aini, N. (2023). PENGARUH PENYULUHAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI. *Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(1), 29–38. <https://doi.org/10.56127/jukeke.v2i1.527>